

BAB II. TINJAUAN UMUM PERPUSTAKAAN ANAK

2.1 Tinjauan Perpustakaan

2.1.1 Pengertian Perpustakaan

Pengertian perpustakaan menurut para ahli, diantaranya :

1. Menurut ILFA (International of Library Associations and Institutions) “Perpustakaan merupakan sumber informasi yang ada di dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pengguna, dan merupakan kumpulan suatu bahan tercetak maupun non cetak.”
2. Menurut Sutarno NS,. “Perpustakaan adalah suatu ruangan yang menjadi bagian dari sebuah gedung atau gedung itu sendiri, di mana terdapat koleksi buku-buku yang disusun dan diatur sehingga mudah dicari dan dipergunakan bagi pembaca.” (NS, 2003)
3. Berdasarkan UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa: “Perpustakaan merupakan suatu institusi pengelola karya baik itu karya cetak, karya tulis, maupun karya rekam yang dilakukan secara profesional dengan system yang baku.”

2.1.2 Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

Berdasarkan pada pasal 4 UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa “Perpustakaan bertujuan untuk memberikan suatu wadah berupa layanan bagi pemustaka, meningkatkan niat untuk gemar membaca, serta wawasan dan pengetahuan diperluas agar kehidupan bangsa semakin cerdas”.

Berdasarkan pada pasal 3 UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa “perpustakaan berfungsi sebagai suatu wahana pengetahuan berupa pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi yang digunakan untuk wadah mencerdaskan dan memberdayakan bangsa agar lebih meningkat”. Fungsi wahana pendidikan diterapkan dengan adanya perpustakaan yang bisa dan mampu meningkatkan niat gemar membaca bagi penggunanya. Fungsi wahana penelitian diterapkan dengan disediakannya layanan untuk memperoleh informasi bagi kepentingan penggunanya. Fungsi wahana pelestarian diterapkan dengan merawat dan melestarikan bahan pustaka. Fungsi wahana informasi diterapkan dengan tersedianya sumber-sumber pustaka yang lengkap dan sumber yang ada cukup bermutu. Fungsi wahana rekreasi diterapkan dengan tersedianya bahan bacaan yang menghibur serta tata letak ruangan perpustakaan yang rekreatif. Selain

fungsi-fungsi itu, terdapat fungsi sosial yang menyediakan wadah sosialisasi bagi pengunjung untuk memperoleh informasi.

2.1.3 Ruang pada Perpustakaan

Tabel 2. 1 Ruang dan Peralatan pada Perpustakaan

No	Ruangan	Peralatan dan Perlengkapan yang Diperlukan
1	Lobi	Fasilitas atau tempat penitipan barang, papan pengumuman, papan <i>display</i> , dan kursi
2	Pintu <i>Control</i>	Pintu putar dan <i>Security gate</i>
3	Ruang Sirkulasi	Meja dan kursi layanan, komputer, scanner, telephone, dan rak koleksi
4	<i>Area Catalog</i>	Meja dan kursi, komputer
5	Ruang Koleksi Rujukan	Rak koleksi, rak <i>catalog</i> , meja dan kursi staf, komputer
6	Ruang Terbitan Berkala	Rak koleksi terbitan berkala, meja dan kursi staf
7	Ruang Baca	Meja dan kursi baca
8	Ruang Kerja Staf	Meja dan kursi, komputer
9	Ruang Tata Usaha	Meja, kursi, <i>filling cabinet</i> , lemari, komputer, printer, mesin fotokopi, alat pemotong kertas
10	Ruang Perawatan	Alat pemotong kertas, alat jilid, mesin <i>press</i> , <i>pisau potong</i> , lemari
11	Gudang	Lemari, rak buku

Sumber : Standar Nasional Perpustakaan, 2020

Menurut perpustakaan nasional RI (2011a) fasilitas pada perpustakaan sangat mempengaruhi kenyamanan pengunjung sehingga harus diperhatikan. Pada

2.1.4 Perlengkapan Ruang Perpustakaan

Menurut Darmono (2001), ada beberapa perlengkapan utama yang harus ada di dalam sebuah perpustakaan antara lain:

1. Rak atau lemari buku yang digunakan untuk menyimpan dan menempatkan koleksi buku.
2. Rak surat kabar yang digunakan untuk menyimpan surat kabar agar tidak mudah rusak.
3. Rak majalah yang digunakan untuk menyimpan majalah.
4. Meja dan kursi baca merupakan salah satu perlengkapan yang sangat diperlukan di perpustakaan sebagai perlengkapan untuk melayani pengguna perpustakaan ketika membaca koleksi buku.
5. Meja dan kursi kerja yang digunakan bagi staf perpustakaan untuk melakukan aktivitas kerja.
6. Meja sirkulasi yang digunakan sebagai bentuk layanan perpustakaan bagi pengguna baik untuk meminjam buku atau mengembalikan buku.
7. Lemari catalog yang digunakan untuk menyimpan kartu catalog.
8. Kereta buku yang digunakan untuk mengangkut buku yang telah digunakan pengguna perpustakaan.
9. Papan display yang digunakan untuk menginformasikan atau memamerkan koleksi buku yang baru kepada pengunjung perpustakaan.

2.2 Tinjauan Anak

2.2.1 Pengertian Anak

Berdasarkan Undang-Undang No 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, “anak adalah semua manusia yang memiliki usia di bawah delapan belas tahun dan belum menikah, serta yang masih berada dalam kandungan bisa dinyatakan sebagai anak jika itu sesuai dengan kepentingannya”. Anak yang dimaksudkan di sini adalah anak yang memiliki usia 6-15 tahun atau tingkat Pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Ada tiga macam kebutuhan seorang anak antara lain yaitu:

1. Kebutuhan Fisik-Biomedis (Asuh)

Dalam kebutuhan ini meliputi kebutuhan yang berkaitan dengan pangan atau gizi, perawatan Kesehatan, sanitasi, sandang, tempat tinggal yang layak, dan kebutuhan kesegaran jasmani atau rekreasi.

2. Kebutuhan Emosi atau Kasih Sayang (Asih)

Dalam kebutuhan ini meliputi kebutuhan yang berkaitan dengan fisik, mental, dan psikososial, kebutuhan ini bisa didapat dengan cara, salah satunya ungkapan mesra dan hubungan yang erat antara seorang ibu dan anak.

3. Kebutuhan Stimulasi Mental (Asah)

Kebutuhan stimulasi mental merupakan cikal bakal bagi seorang anak untuk berproses dalam kegiatan belajar, dalam kebutuhan stimulasi mental anak-anak dituntut untuk mengembangkan kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kepribadian, kreativitas, agama, dan sebagainya.

2.2.2 Tingkat dan Tugas Perkembangan Anak

Anak usia 6-12 tahun sudah sangat peka dengan apa yang mereka rasakan, anak usia ini juga sudah bisa berkomunikasi dengan orang dewasa, oleh karena itu Ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan mereka harus menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti. Anak usia 13-15 tahun pada usia ini anak-anak sudah memasuki fase remaja yang mana merupakan fase peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa, pada usia ini anak-anak harus diberikan kesempatan dalam memecahkan masalahnya sendiri karena pola pikir dan tingkah laku anak diusia ini juga mengalami peralihan ke fase remaja.

Tugas perkembangan anak diusia 6-12 tahun yaitu belajar dalam menguasai keterampilan fisik maupun motorik, belajar membentuk sikap yang sehat bagi dirinya sendiri, belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya, melakukan peranan sesuai dengan jenis kelamin, dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan kata hati, moral, dan sekala nilai. Sedangkan anak diusia 13-15 tahun harus menerima keadaan fisiknya, menerima perannya sebagai perempuan maupun laki-laki, sudah mulai menyadari hubungan-hubungan dengan teman sebayanya, sudah mulai tertarik dengan lawan jenis kelaminnya, dan sudah mulai mengembangkan nilai-nilai hidup.

2.2.3 Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Mutiah, 2010 secara alamiah proses perkembangan dan pertumbuhan anak berbeda-beda baik dalam bakat, minat, kreativitas, emosi, pengetahuannya, kepribadiannya, kehidupan sosialnya dan kondisi jasmaninya.

Ada beberapa masa yang dialami dan dilalui oleh anak usia dini antara lain:

1. Masa peka, pada masa ini anak-anak sangat sensitif dalam menerima stimulasi dari lingkungan sekitar.
2. Masa egosentris, pada masa ini anak-anak sudah memiliki tingkat egoisme dimana mereka memiliki sikap ingin menang sendiri, dan selalu ingin dimengerti sehingga mereka perlu perhatian khusus dan perlu kesabaran dalam mendidik.
3. Masa berkelompok, pada masa ini anak-anak sangat senang bermain bersama teman-teman sebayanya sehingga pada masa ini anak-anak harus diberi kesempatan dan ruang untuk bermain.
4. Masa meniru, pada masa ini anak-anak mulai meniru apapun yang mereka temui dan mereka lihat di lingkungan sekitar.
5. Masa eksplorasi, pada masa ini anak-anak mulai menjelajahi, mencoba, memegang bahkan memakan atau meminum benda-benda yang ada di sekitarnya.

2.3 Tinjauan Perpustakaan Anak

2.3.1 Pengertian dan Peran serta Fungsi Perpustakaan Anak

Perpustakaan anak adalah perpustakaan yang ditujukan untuk anak. Koleksi dan pelayanan khusus yang ditujukan untuk anak dan umumnya para anggota perpustakaan anak tersebut berusia 4 -15 tahun (Basuki,1994).

Peran perpustakaan anak antara lain:

1. Memperkenalkan berbagai macam bacaan kepada anak-anak sejak dini agar lebih meningkatkan mutu bagi pendidikan anak.
2. Membantu anak dalam mengasah otak serta memperluas wawasan dalam pengetahuan.
3. Sebagai penunjang bagi perkembangan anak
4. Sebagai sarana untuk meningkatkan niat baca bagi anak.

Fungsi perpustakaan anak antara lain:

1. Sebagai pusat bacaan untuk anak-anak.
2. Sebagai salah satu sarana pendidikan non-formal kepada anak.
3. Sebagai wadah informasi untuk anak-anak
4. Sebagai salah satu wadah untuk berinteraksi dan bersosialisasi antar anak.

2.3.2 Layanan Perpustakaan Anak

Berdasarkan buku yang berjudul “*Dictionary for Library and Information Science*” Joan M. Reitz menyatakan bahwa “layanan perpustakaan anak merupakan pelayanan yang memang ditujukan untuk anak dengan batas umur anak maksimal sekitar 12-13 tahun, yang mana di dalamnya terdapat

pengembangan koleksi-koleksi untuk remaja, *lapsit services*, mendongeng, salah satu sarana untuk membantu proses pengajaran bagi anak dalam mengerjakan tugas, dan terdapat *summer reading* yang biasanya disediakan oleh pustakawan anak di dalam ruangan perpustakaan anak”. (Reitz, 2004)

Menurut Hasiana, 2009 ada empat unsur layanan dalam perpustakaan anak antara lain:

1. Koleksi

Bahan Pustaka untuk anak sangat beragam, mulai dari materi berbentuk buku maupun non-buku (DVD, film, *games* komputer, dan lain-lain). Kamus perpustakaan dan informasi karya Sutarno NS,. Menyatakan bahwa yang dimaksud buku anak adalah buku yang ditulis dan diilustrasikan khusus untuk anak dengan batas usia maksimal 12-13 tahun. Ada beberapa jenis buku yang ditujukan untuk anak antara lain ada buku fiksi dan non-fiksi, sajak anak, buku berhitung, buku cerita bergambar, buku alfabet, dan buku cerita.

2. Fasilitas

Fasilitas yang mendukung untuk pelayanan pada perpustakaan anak antara lain terdapat meja baca dan meja belajar, rak-rak buku, papan tulis, komputer yang sudah diisi dengan permainan-permainan yang mendidik bagi anak, serta terdapat ruang bermain dan perlengkapan belajar.

3. Jasa pada perpustakaan anak

Menurut Febrinna, 2012 ada beberapa jasa perpustakaan anak antara lain:

A. Peminjaman

Salah satu tujuan datang ke perpustakaan adalah untuk membaca dan meminjam buku, jasa peminjaman buku ini terdapat pada semua jenis perpustakaan.

B. Bimbingan Membaca

Bimbingan membaca merupakan jasa yang sangat penting bagi anak-anak karena bermanfaat bagi anak-anak yang memerlukan bacaan-bacaan tertentu tetapi belum atau tidak tahu cara mendapatkan bacaan tersebut.

C. Menjawab Pertanyaan

Jasa ini sangat penting bagi pengguna perpustakaan untuk bertanya akan hal yang tidak dimengerti atau tidak tahu.

D. Pinjam Antar Perpustakaan

Jasa ini merupakan jasa transaksi peminjaman materi perpustakaan yang melibatkan dua perpustakaan untuk saling membantu.

E. Layanan Belajar

Salah satu tujuan perpustakaan adalah untuk belajar, pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mendukung kegiatan belajar pada perpustakaan.

F. Bercerita

Bercerita atau mendongeng merupakan suatu kegiatan yang memperkenalkan buku kepada anak-anak terutama untuk anak yang belum lancar membaca, kegiatan ini dilakukan oleh pustakawan dan sebagai salah satu bentuk hiburan kepada anak-anak.

G. Mainan

4. Pustakawan

Menurut Murti Bunanta, 2004 seorang pustakawan harus gemar membaca dan memiliki kemauan untuk membaca terutama bacaan anak dan remaja sehingga dapat menjadi tempat untuk bertanya dan dapat membimbing pengguna perpustakaan terutama bagi anak-anak.

2.3.3 Ruang pada Perpustakaan Anak

Ada empat kebutuhan utama untuk akomodasi perpustakaan anak berdasarkan ILFA (*International of Library Associations and Institutions*) antara lain:

1. Penyediaan fasilitas dan ruang peminjaman, tempat penyimpanan buku maupun bahan non-buku serta tempat *display*.
2. Penyediaan bahan referensi dan tempat belajar
3. Ruang audio-visual
4. Akomodasi perpustakaan untuk kegiatan bercerita, pertunjukan film, diskusi dan *display*.

2.3.4 Perpustakaan Anak yang Kreatif

Kreatif berasal dari Bahasa Inggris "to create" yang berarti menciptakan atau membuat, sehingga kreatif merupakan segala sesuatu yang bersifat membuat atau menciptakan sesuatu yang baru yang berhubungan dengan pendidikan.

Ruang-ruang perpustakaan anak yang kreatif berdasarkan karakteristik dan masa-masa yang dialami oleh anak, yang kemudian dibuat area atau zona-zona untuk anak dalam perpustakaan antara lain:

1. Area atau zona perkembangan kognitif anak, di mana pada zona ini anak-anak mengembangkan daya pikir dan kepekaan mereka.
2. Area atau zona perkembangan moral anak, di mana pada zona ini anak-anak berada pada masa egosentris diajak untuk mengembangkan moral mereka.

3. Area atau zona perkembangan sosial anak, di mana pada zona ini anak-anak mengembangkan cara berinteraksi dan bersosialisasi kepada teman-teman sebayanya salah satu cara yaitu dengan bermain bersama.
4. Area atau zona perkembangan Bahasa anak, di mana pada zona ini anak-anak dalam masa meniru diajak untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis dan berbicara sesuai yang diajarkan oleh pendidik.
5. Area atau zona motorik anak, di mana pada zona ini anak-anak mengembangkan kemampuan berimajinasi, kreativitas dan kemampuan eksplorasi anak.

2.4 Studi Banding Perpustakaan Anak

2.4.1 Geylang East Public Library

Geylang East Public Library merupakan perpustakaan yang ditujukan untuk anak-anak dan remaja, perpustakaan ini dibuka untuk pertama kalinya yaitu pada 26 juli 1988 oleh Wong Kan Seng yang merupakan Menteri Pengembangan Masyarakat dan Mentri Luar Negeri Kedua.



Gambar 2. 1 Geylang East Public Library

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/GeylangEastPublicLibrary>,2020

Geylang East Public Library berada di jalan Geylang Ave 1 No.50 Singapura. Bangunan yang terdiri dari 3 lantai, dengan warna bangunan putih polos yang terkesan luas dan bersih dengan penambahan aksesoris warna hijau muda dan tosca pada bagian bukaan di dinding bagian depan menjadikan bangunan ini terlihat minimalis tidak terlalu banyak ornamen yang digunakan. Perpustakaan ini melayani penduduk di sekitar jalan Aljunied di bagian timur, Balam, Geylang East, Geylang West, Geylang Serai, Jalan Besar, Kampong Ubi, Kallang, Macpherson, dan Paya Lebar.



Gambar 2. 2 Lokasi Geylang East Public Library

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/GeylangEastPublicLibrary>, 2020

Geylang East Public Library memiliki luas bangunan 3.817 m², terlihat pada gambar 2.5 akses masuk dan keluar bangunan berada di arah barat. Dan orientasi bangunan menghadap ke arah barat.

Tabel 2. 2 Fasilitas dan Sarana *Geylang East Library*

NO	FASILITAS	NO	SARANA
1	Area Multimedia	1	Program Storytelling Untuk Anak Dan Kunjungan Liburan Sekolah
2	Area Membaca Koran	2	Program Pendidikan Dan Informasi
3	Kapasitas Duduk Untuk 198 Orang	3	Pertunjukan
4	<i>Book Droop</i> 24 Jam	4	Seminar
5	Ruang Aktivitas	5	Pameran
6	Ruang Serbaguna		
7	Ruang Rapat 2 buah		
8	Ruang Membaca <i>Private</i>		
9	Pendingin Ruangan		

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/GeylangEastPublicLibrary>, 2020

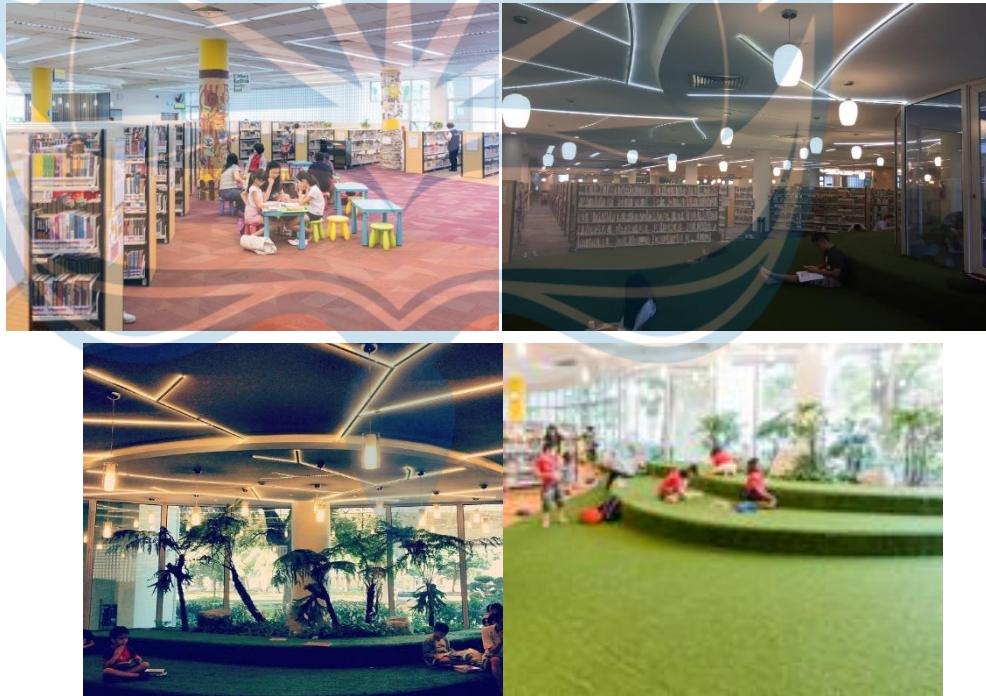
Geylang East Public Library dapat menampung 198 orang, dan terdapat sarana storytelling yang sangat menarik yang dapat merangsang anak-anak untuk lebih aktif.



Gambar 2. 3 Denah Lantai 1 dan 2 Pada Geylang East Public Library

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/GeylangEastPublicLibrary>, 2020

Geylang East Public Library terdiri dari tiga lantai antara lain, lantai yang pertama khusus didesain untuk anak-anak dan orangtuanya, lantai yang kedua khusus didesain untuk anak remaja, dan lantai yang ketiga untuk kantor karyawan, ruang rapat dan ruang serbaguna.



Gambar 2. 4 Area Baca dan Area Buku Geylang East Public Library

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/GeylangEastPublicLibrary>, 2020

Pada gambar 2.7 *Geylang East Public Library* menggunakan konsep alam yang diterapkan melalui penyediaan area terbuka untuk membaca dan lantainya menggunakan karpet berwarna hijau lembut yang memberi kesan seperti rumput hijau, dan terdapat tanaman-tanaman di dalam perpustakaan ini.

2.4.2 Woodlands Regional Library

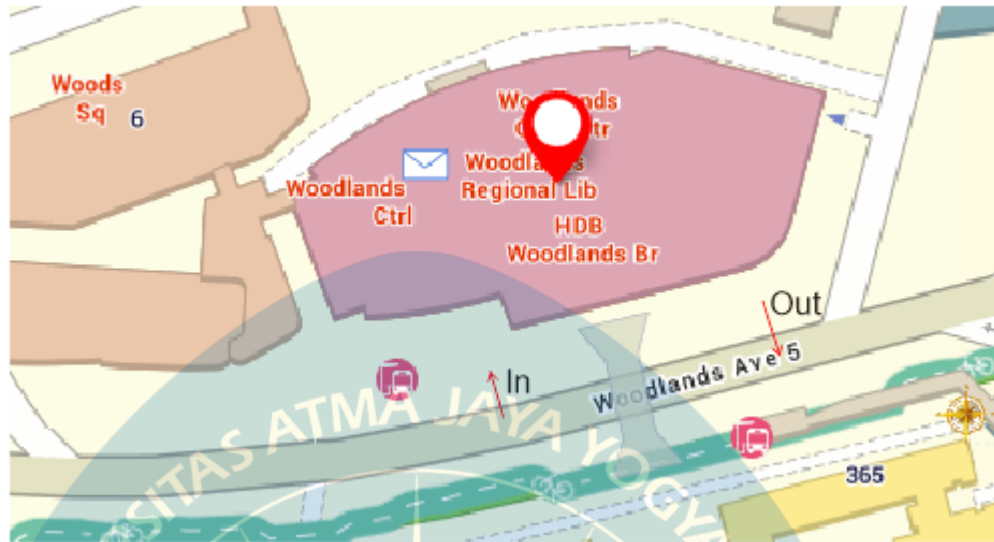
Woodlands Regional Library pertama kali dibuka dan diresmikan pada 28 April 2001 oleh Dr. Tony Tan yang merupakan Wakil Perdana Menteri, Menteri Pertahanan dari Sembawang, GRC. *Woodlands Regional Library* merupakan perpustakaan yang menjadi tempat penyimpanan buku-buku *Asian Children's Literature* (ACL) untuk menaikkan rasa kepedulian terhadap anak dan orangtuanya mengenai *Asian Children's Literature*.



Gambar 2. 5 Woodlands Regional Library

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/WoodlandsRegionalLibrary>,2020

Woodlands Regional Library berada di jalan South Woodlands Drive, Singapore. Bangunan ini terdiri dari empat lantai dengan desain bangunan pada bagian depan terdapat kaca sehingga pemandangan dari luar terlihat dengan jelas dari dalam bangunan.



Gambar 2. 6 Lokasi Woodlands Regional Library
 Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/WoodlandsRegionalLibrary>, 2020

Woodlands Regional Library memiliki luas bangunan sekitar 11.100 m², perpustakaan ini menghadap ke jalan Woodlands Ave 5 ke arah selatan. Bangunan ini memiliki akses masuk dan keluar bangunan berada di bagian selatan.

Tabel 2. 3 Fasilitas dan Sarana *Woodlands Regional Library*

NO	FASILITAS	NO	SARANA
1	Area Multimedia	1	Program Storytelling Untuk Anak Dan Kunjungan Liburan Sekolah
2	Area Membaca Koran	2	Program Pendidikan Dan Informasi
3	Kapasitas Duduk Untuk 800 Orang	3	Pertunjukan
4	<i>Book Droop</i> 24 Jam	4	Seminar
5	Ruang Aktivitas	5	Pameran
6	Ruang Serbaguna		
7	Ruang Rapat 3 buah		
8	Ruang Membaca <i>Private</i>		
9	Auditorium		
10	<i>Cafe</i>		
11	Panggung		
12	Pendingin Ruangan		

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/WoodlandsRegionalLibrary>, 2020

Woodlands Regional Library dapat menampung 800 orang, dan terdapat sarana storytelling dan terdapat auditorium.

Tabel 2.3 Merupakan fasilitas dan sarana yang ada pada Woodlands Regional Library.



Gambar 2. 7 Denah Lantai 1 dan 2 pada Woodlands Regional Library
 Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/WoodlandsRegionalLibrary>,2020

Woodlands Regional Library terdiri dari empat lantai; lantai satu khusus didesain untuk area orang dewasa dengan area majalah, area koran dan area audiovisual, ruang rapat, ruang karyawan dan café. Lantai dua khusus didesain untuk area referensi untuk remaja, dan area buku-buku fiksi dan non-fiksi untuk remaja.



Gambar 2. 8 Denah Lantai 3 dan 4 pada Woodlands Regional Library
 Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/WoodlandsRegionalLibrary>,2020

Pada lantai tiga khusus didesain untuk area orang dewasa dengan adanya buku-buku fiksi dan non-fiksi. Dan lantai empat khusus didesain untuk area anak dan orangtuanya dengan berbagai macam koleksi buku untuk anak baik itu buku-buku fiksi maupun non-fiksi, dan pada lantai ini terdapat ruang rapat dan ruang karyawan.



Gambar 2. 9 Interior pada Woodlands Regional Library
Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/WoodlandsRegionalLibrary>,2020

Pada gambar 2.12 *Woodlands Regional Library* didesain dengan suasana alam dan lingkungan yang diterapkan melalui air terjun buatan yang terdapat di pintu masuk perpustakaan. Pada interior perpustakaan ini terdapat pajangan keramik dan lukisan dari seniman local sebagai penghias, selain itu bertujuan untuk memperkenalkan dan menaikan kepedulian terhadap budaya lokal. Pada area anak di lantai empat terdapat taman baca dengan pohon buatan yang berada di tengah ruangan, dan lantainya menggunakan karpet hijau yang berada di sekitar pohon sebagai sarana untuk membaca bagi anak.

2.4.3 Hasil Analisis Studi Banding

Tabel 2. 4 Hasil Analisis Studi Banding

	<i>Geylang East Public Library</i>	<i>Woodlands Regional Library</i>
Fasilitas		
	Ada	Ada
Ruang Baca	Lantai 1 : Area Baca Anak, <i>Green Reading Space</i> , <i>Babies Corner</i> . Lantai 2 : Area Baca Untuk Remaja, <i>Quiet Reading Room</i> , <i>Green Reading Area</i> , <i>Newspaper Reading Area</i>	Lantai 1: Area Baca untuk Dewasa, <i>Newspaper Reading Area</i> . Lantai 2 : Area Baca untuk Remaja. Lantai 3 : Area Baca untuk Dewasa, <i>Quiet Reading Room</i> . Lantai 4 : Area Baca Anak
Pembagian Area Berdasarkan Usia dan Karakter	Ada	Ada
	Lantai 1 : Untuk usia anak-anak, Lantai 2 : Untuk Remaja, Lantai 3 : Untuk Karyawan	Lantai 1 : Untuk Dewasa, Lantai 2 : Untuk Remaja, Lantai 3 : Untuk Dewasa, Lantai 4 : Untuk Anak-anak
Ruang Koleksi Buku	Buku fiksi dan non-fiksi, majalah, dan koran	Buku fiksi dan non-fiksi, majalah, koran, dan referensi
Ruang Audiovisual (Multimedia)	Ada	Ada
Ruang Referensi	Tidak Ada	Ada
Ruang Bermain Anak	Ada	Ada
Sarana		
Sistem Pelayanan	Terbuka	Terbuka
Peminjaman Koleksi Buku	Ada	Ada
Konsep Desain		
Konsep Desain	Area duduk di lantai kayu atau berbagai jenis kursi seperti sofa, kursi kayu, bantal-bantal	Konsep alam dengan penggunaan karpet hijau yang luas dan perletakkan tanaman di sekitar area baca

Sumber: Olahan Pribadi

Berdasarkan analisis pada *Geylang East Public Library* dan *Woodlands Regional Library*, yang akan saya terapkan pada perancangan perpustakaan anak yaitu pembagian antar ruang sesuai dengan tingkatan umur yaitu ruang untuk anak-anak dipisah dengan ruang anak-anak yang beranjak remaja.